

**Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap  
Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SARINAH**

**NIM. 141310488**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2018**

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity that uses the Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Solvability ratio that uses the Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Activities using the Total Assets Turn Over ratio, Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over and Profitability that uses the ratio of Net Profit Margin, Return on Investment, Return On Equity to Firm Value using the Earning Per Share ratio in Mining Sector Companies. The sampling technique used in this study is the Purposive Sampling method. Based on predetermined sample selection criteria, the number of samples was 31 companies. The analysis technique used is the classic test which includes normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and linearity test for statistical tests used are multiple linear regression test, multiple correlation coefficient, determination coefficient (R<sup>2</sup>), simultaneous influence test ( F) and partial influence test ( t).

Based on the value of R (correlation) obtained at 0.596. This means that the relationship between Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity the value of the Company is medium with a value of 0.596. Based on the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) obtained at 0.355. This means that 35.5% of the influence on Company Value can be explained Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investments, Return On Equity, while the remainder which is equal to 64.5% Company Value is influenced by other variables not examined in this study. The calculated F value is 5.912 and has a significant value of 0.000 which is smaller than 0.05, meaning Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investments, Return On Equity together have an influence on Company Value. The results of t (partial) test Current Ratio (X1), Quick Ratio (X2), Cash Ratio (X3), Turn Over Inventory (X7), Fixed Asset Turn Over (X8), Net Profit Margin (X9), Return On Investment (X10), Return On Equity (X11) does not have a significant effect on Company Value (Y). Whereas Debt to Asset Ratio (X4), Debt to Equity Ratio (X5), Total Assets Turn Over (X6), partially have a significant influence on Company Value (Y)

**KEY WORD :Liquidity, Solvability, Activity, Profitability, Corporate Value**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SARINAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 141310488  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan  
Alamat : Jl. Setia Baru RT/RW 026/010, Desa Teluk Nibung, kec. Batu Ampar, KKR  
No. Telepon : 0896-4722-8672

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** memberikan wewenang kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak untuk mempublikasikan skripsi saya. Di samping itu saya **bersedia** pembimbing saya tercantum sebagai penulis dalam publikasi tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar serta sehat jasmani dan rohani, tidak didasarkan atas paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 13 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



( SARINAH )  
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas yang menggunakan rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, Solvabilitas yang menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Aktivitas menggunakan rasio *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over* dan Profitabilitas yang menggunakan rasio *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan menggunakan rasio *Earning Per Share* pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Perposive Sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan. Teknik analisis yang di gunakan adalah uji klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas untuk uji statistik yang di gunakan adalah uji regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji pengaruh simultan (F) dan uji pengaruh parsial (t).

Berdasarkan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,596. Hal ini berarti bahwa hubungan antara *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan hubungannya sedang dengan nilai sebesar 0,596. Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,355. Hal ini berarti bahwa 35,5% pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, sedangkan sisanya yaitu sebesar 64,5% Nilai Perusahaan di pengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Nilai F hitung sebesar 5,912 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari uji t (parsial) *Current Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Cash Ratio* (X3), *Inventory Turn Over* (X7), *Fixed Asset Turn Over* (X8), *Net Profit Margin* (X9), *Return On Investment* (X10), *Return On Equity* (X11) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan *Debt to Asset Ratio* (X4), *Debt to Equity Ratio* (X5), , *Total Assets Turn Over* (X6), secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, Penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Samsuddin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Heni Safitri, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik pada Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Kedua Orang Tua saya tercinta, Supriono dan Tugiem yang selalu memberikan dukungan materil maupun doa, kasih sayang selama ini, sehingga saya dapat

menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

6. Adikku tercinta Dwi Safitri yang selalu member dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2014 terima kasih atas dukungannya selama kuliah hingga akhir masa perkuliahan.
8. Rekan-rekan saudara se-Ikatan Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kalimantan Barat terkhusus kader PK IMM Ibnu Khaldun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah menemani, member semangat di masa kuliah yang sangat menyenangkan, dan terima kasih atas segala dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita.

**Pontianak, Agustus 2018**

**Sarinah**

**141310488**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	13
C. Pembatas Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Kerangka Penelitian .....	15
G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Teknik pengumpulan data.....	21
3. Populasi dan sampel.....	21
4. Alat analisis.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>36</b>
A. Pasar Modal .....	36
B. Pengertian Saham.....	37
C. Pengertian Nilai Perusahaan .....	38
D. Pengertian Likuiditas .....	38
E. Pengertian Solvabilitas.....	41
F. Pengertian Aktivitas .....	43
H. Pengertian Profitabilitas.....	45
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	48
B. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	50
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	51
D. Sektor-Sektor Di Bursa Efek Indonesia.....	55
E. Profil Perusahaan .....	59
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>84</b>
A. Menghitung Likuiditas .....	84
B. Menghitung Solvabilitas .....	89
C. Menghitung Aktivitas.....	93
D. Menghitung Profitabilitas.....	100
E. Menghitung Nilai Perusahaan .....	105
F. Uji Asumsi Klasik .....	107
1. Uji Normalitas .....	107
2. Uji Autokorelasi .....	108

3. Uji Multikolinieritas .....	109
4. Uji Heteroskedesitas .....	111
5. Uji Linieritas.....	112
G. Uji Statistik.....	113
1. Analisis Regresi Berganda .....	113
2. Uji koefisien Korelasi Berganda .....	115
3. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	115
4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....	116
5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	117
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar .....	5
Tabel 1.2 Total Aset, Kewajiban Lancar, dan Pendapatan Perusahaan .....	8
Tabel 1.3 <i>Total Equity</i> , Laba Bersih Setelah Pajak, dan Total Persediaan .....	9
Tabel 1.4 Total Aktiva Lancar, Total Cash or Cash Equivalent dan Total Utang .....	11
Tabel 1.5 Penentuan Sampel Berdasarkan Kriteria Tertentu .....	22
Tabel 1.6 Daftar Sampel Penelitian .....	23
Tabel 1.7 Kriteria Pengambilan Keputusan .....	30
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	85
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> .....	87
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> .....	89
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	91
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	93
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turn Over</i> .....	95
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> .....	97
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan <i>Fixed Assets Turn Over</i> .....	99
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> .....	101
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> .....	103
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> .....	105
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> .....	107
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	108
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi .....	109
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas .....	110
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	110
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas .....	112
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	113
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Korelasi .....	115
Tabel 4.20 Hasil Uji Determinasi .....	116
Tabel 4.21 Hasil Uji F .....	117
Tabel 4.22 Hasil Uji t .....	118

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.Perhitungan Likuiditas.....	127
Lampiran 2.Perhitungan Solvabilitas .....	131
Lampiran 3.Perhitungan Aktivitas .....	133
Lampiran 5.Perhitungan Profitabilitas .....	137
Lampiran 6.Perhitungan Nilai perusahaan.....	141
Lampiran 7.Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik .....	143

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat dan situasi ekonomi yang tidak menentu membuat perusahaan harus memiliki kemampuan untuk tetap bertahan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektivitas bagi perusahaan. Tentu saja hal tersebut memerlukan modal yang cukup besar bagi perusahaan yang meliputi usaha untuk memperoleh dana tersebut dan mengalokasikannya dengan optimal.

Secara umum terdapat dua bentuk sumber pembiayaan perusahaan yaitu sumber pembiayaan internal perusahaan dan sumber pembiayaan eksternal. Sumber internal yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan, dimana pemenuhan kebutuhan modal berasal dari dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri. Dalam hal ini sumber internal sering disebut sebagai sumber utama untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Namun, seiring dengan perkembangan ekonomi serta tuntutan perkembangan usaha, dana yang berasal dari dalam perusahaan tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mencari tambahan dana yang berasal dari sumber eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur atau melalui penerbitan saham.

Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal yang berasal dari luar perusahaan itu sendiri. Cara yang dapat digunakan perusahaan adalah dengan menawarkan saham, obligasi, reksadana, *derivatif*, maupun *exchange traded fund* kepada masyarakat atau publik. Keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham maupun produk lainnya yang ditawarkan dalam pasar modal.

Saham menjadi produk paling utama yang diperdagangkan di pasar modal, karena dengan memperjualbelikan saham perusahaan dengan mudah mendapat dana tambahan dari luar tanpa perlu menjual aset berwujud yang dimiliki. Tempat berinvestasi saham di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana dalam BEI masyarakat dapat dengan bebas memilih saham yang di inginkan.

BEI terus berkembang seiring bertambahnya usia, dan keadaan pun semakin menunjukkan bahwa efek/ saham semakin banyak peminatnya, dilihat dari kapitalisasinya yang terus bertambah dari tahun-tahun sebelumnya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan dalam mencari dana tambahan. Dalam BEI masyarakat dapat dengan mudah melihat perubahan dan perkembangan baik harga saham maupun memilih berbagai jenis saham yang diinginkan. Di dalam BEI terdapat sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu Sektor Pertanian dengan jumlah Sub sektor sebanyak 6 (enam) Sub sektor, Sektor Pertambangan dengan jumlah 5 (lima) Sub sektor, Sektor Industri Dasar dan Kimia

dengan jumlah 9 (sembilan) Sub sektor, Sektor Aneka Industri dengan jumlah 7 (tujuh) Sub sektor, Sektor Industri Barang dan Konsumsi dengan jumlah Sub sektor sebanyak 6 (enam) Sub sektor, Sektor *Property, Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan dengan jumlah 3 (tiga) Sub sektor, Sektor Infrastruktur dan Bangunan dengan jumlah 6 (enam) Sub sektor, Sektor Keuangan dengan jumlah 5 (lima) Sub sektor dan yang terakhir Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi dengan jumlah Sub sektor sebanyak 8 (delapan) Sub sektor.

Laju ekonomi kuartal pertama Tahun 2017 yang mencapai 5,01% *year on year* (YoY) dipicu oleh pertumbuhan hampir di seluruh lapangan usaha. Satu-satunya yang menurun hanya sektor pertambangan dan penggalian. Padahal, sektor ini sempat tumbuh positif di kuartal ketiga dan keempat tahun lalu. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sektor pertambangan kuartal pertama Tahun 2017 mencatat penurunan 0,49% YoY. Padahal, di kuartal ketiga dan keempat 2016, masing-masing tumbuh 0,29% YoY dan 1,06% YoY. Kepala Badan Pusat Statistik juga menyebutkan penurunan tersebut terjadi karena penurunan produksi harian gas alam, minyak mentah, dan kondensat. Oleh karena itu, Kepala BPS berharap daerah-daerah yang ekonominya tergantung pada sumber daya alam, yaitu Papua, Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Timur perlu berhati-hati. Pihaknya berharap, ke depan, pemerintah lebih menekankan pada ekonomi kreatif dan pariwisata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (<https://investasi.kontan.co.id>).

Pada penutupan perdagangan akhir April, Senin (30/4), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 1,27% ke level 5.994. Meski demikian, sepanjang April lalu, indeks masih turun sebesar 3,14%. Namun, tidak semua sektor terkoreksi. Indeks sektor industri dasar misalnya, naik 3,06% sejak awal April hingga akhir pekan lalu. Indeks sektor industri lain-lain juga mencatatkan kenaikan 0,12%. Faktor pendorongnya, harga batubara dan nikel yang tergolong tinggi dan stabil sepanjang tahun ini. Sekarang sektor pertambangan sudah kembali menemukan momentum, sehingga bisa meningkatkan bisnis penopangnya, seperti sektor alat berat. Secara indeks, Frederik menyebutkan memang indeks sektor pertambangan mengalami penurunan, namun indeks-indeks sektoral lainnya juga bernasib serupa. Lanjut Frederik, peningkatan sektor pertambangan baru akan benar-benar terasa menjelang akhir tahun. Hal ini disebabkan permintaan batubara akan melonjak menjelang musim dingin (<https://investasi.kontan.co.id>).

Adapun daftar emiten sektor pertambangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Emiten Sektor Pertambangan**  
**Tahun 2017**

No	Kode saham	Nama emiten	Tanggal <i>Initial Public Offering</i> (IPO)
1.	ADRO	PT. Adaro Energy, Tbk	16 Juli 2008
2.	ARII	PT. Atlas Resources, Tbk	8 November 2011
3.	ATPK	PT. Anugrah Tambak Perkasindo, Tbk	17 April 2002
4.	BORN	PT. Borneo Lumbang Energy & Metal, Tbk	26 November 2010
5.	BSSR	PT. Baramulti Suksesarana, Tbk	8 November 2012
6.	BUMI	PT. Bumi Resources, Tbk	30 Juli 1990
7.	BYAN	PT. Bayan Resources, Tbk	12 Agustus 2008
8.	DEWA	PT. Darma Henwa, Tbk	26 September 2007
9.	DOID	PT. Delta Dunia Propertindo	15 Juni 2001
10.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama, Tbk	9 Juli 2017
11.	GEMS	PT. Golden Energy Mines, Tbk	17 November 2011
12.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana, Tbk	9 Juli 2009
13.	HRUM	PT. Harum Energy, Tbk	6 Oktober 2010
14.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk	18 Desember 2007
15.	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia, Tbk	1 Juli 1991
16.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana, Tbk	10 Juli 2014
17.	MYOH	PT. Myoh Technology, Tbk	27 Juli 2000
18.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk	11 Juli 2007
29.	PTBA	PT. Tambang batubara Bukit asam, Tbk	23 Desember 2002
20.	PTRO	PT. Petrosea, Tbk	21 Mei 1990
21.	SMMT	PT. The Green Publik, Tbk	29 Februari 2000
22.	TOBA	PT. Toba Bara Sjahtera, Tbk	6 Juli 2012
23.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energy, Tbk	30 April 2003
24.	BIPI	PT. Benakat Petroleum Energy, Tbk	11 Februari 2010
25.	ELSA	PT. Elnusa, Tbk	6 Februari 2008
26.	ENRG	PT. Energi Mega Persada, Tbk	7 Juni 2004
27.	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa, Tbk	1 Februari 2012
28.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional, Tbk	12 Oktober 1994
29.	RUIS	PT. Radiant Utama interinsco, Tbk	12 Juli 2006
30.	ANTM	PT. Aneka Tambang (persero), Tbk	27 November 1997
31.	CITA	PT. Cita Mineral Investindo, Tbk	20 Maret 2002
32.	CKRA	PT. Cakra mineral, Tbk	19 Mei 1999
33.	DKFT	PT. Central Omega Resources, Tbk	21 November 1997
34.	INCO	PT. Vale Indonesia, Tbk	16 Mei 1990
35.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold, Tbk	19 Juni 2015
36.	PSAB	PT. J Resuorces Asia Pasifik, Tbk	1 Desember 2007
37.	SMRU	PT. SMR Utama, Tbk	10 Oktober 2011
38.	TINS	PT. Timah (Persero), Tbk	19 Oktober 1995
39.	ZINC	PT. Kapuas prima Coal, Tbk	16 Oktober 2017
40.	CTTH	PT. Citatah, Tbk	7 Maret 1996
41.	MITI	PT. Mitra Investindo, Tbk	16 Juli 1997

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2018



Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdapat pada sektor pertambangan sebanyak 41 perusahaan. Dimana perusahaan yang pertama kali melakukan pencatatan tanggal IPO yaitu perusahaan Vale Indonesia, Tbk dengan kode emiten INCO pada Tanggal 16 Mei 1990, sedangkan perusahaan yang paling terakhir adalah perusahaan Kapuas Prima Coal, Tbk dengan kode emiten ZINC pada Tanggal 16 Oktober 2017.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat di jadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan. Apabila investor ingin melakukan investasi biasanya ada beberapa kriteria yang akan dilihat oleh para investor. Salah satunya dengan melihat kondisi laporan keuangan.

Fungsi akuntansi keuangan dalam perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan atau membayar dividen kepada investor. Sebagai penanam modal, investor biasanya ingin tahu apakah modal mereka telah dipakai dengan tepat atau tidak. Catatan atas laporan keuangan yang baik tentunya akan membuat investor yakin terhadap perusahaan tersebut. Para investor tidak akan merasa keberatan untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan sehingga perusahaan bisa lebih mudah mengembangkan bisnis dengan modal tambahan dari investor tersebut. Pada hakikatnya setiap investor pasti mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan risiko dari

investasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, investor hanya akan berinvestasi pada sektor yang kurang berisiko. Untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi, maka perusahaan perlu melakukan pelaporan keuangan. Akuntansi menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Namun, agar memperoleh informasi keuangan yang lebih relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan tersebut harus terlebih dahulu dianalisis sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang tepat. Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Berikut ini disajikan data-data yang diperoleh dari laporan keuangan 41 perusahaan pada sektor pertambangan pada Tahun 2017 yang berhubungan dengan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Total Aset, Total Kewajiban Lancar, dan Pendapatan**  
**Perusahaan Sektor Pertambangan**  
**Tahun 2017**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Total Aset	Kewajiban Lancar	Pendapatan
1	ADRO	97.633.098.216	11.079.871.056	46.685.395.224
2	ARII	4.686.044.040.000	2.599.127.856.000	411.657.768.000
3	ATPK	1.004.852.063.000	217.211.363.000	16.707.474.000
4	BORN	14.171.538.483.576	12.649.441.544.712	3.464.138.860.632
5	BSSR	3.010.849.440.912	779.881.350.240	5.624.802.191.952
6	BUMI	52.963.432.284.672	19.091.209.131.720	248.829.604.776
7	BYAN	12.734.914.669.920	4.336.217.681.400	15.293.363.858.136
8	DEWA	5.756.992.549.200	2.018.418.715.584	3.478.707.642.672
9	DOID	13.548.290.471.136	3.129.145.664.328	10.955.305.630.512
10	FIRE	457.422.862.654	78.581.189.669	176.933.034.482
11	GEMS	8.460.245.333.952	3.532.629.179.376	10.881.376.431.624
12	GTBO	852.013.817.928	82.614.961.440	133.452.539.424
13	HRUM	6.582.900.321.288	827.512.493.760	4.665.194.808.408
14	ITMG	19.466.923.464.000	4.692.534.624.000	24.207.514.200.000
15	KKGI	1.505.207.952.144	162.730.202.688	1.200.174.116.688
16	MBAP	2.303.640.967.536	491.816.107.872	3.705.021.597.816
17	MYOH	1.949.581.945.800	432.915.161.328	2.694.668.149.224
18	PKPK	137.363.302.000	3.066.607.000	11.148.530.000
19	PTBA	21.987.482.000.000	4.513.226.000.000	19.471.030.000.000
20	PTRO	6.259.100.832.000	1.395.360.936.000	3.723.388.704.000
21	SMMT	725.663.914.382	120.678.159.590	57.637.418.578
22	TOBA	4.990.987.265.184	956.789.252.208	4.451.845.372.128
23	ARTI	2.506.049.820.550	89.248.974.941	249.768.643.362
24	BIPI	1.004.852.063.000	217.211.363.000	16.707.474.000
25	ELSA	4.855.369.000.000	1.757.781.000.000	4.978.986.000.000
26	ENRG	10.840.589.959.968	7.374.677.335.920	4.541.569.099.128
27	ESSA	11.760.340.859.352	1.841.902.627.104	482.912.402.112
28	MEDC	73.943.739.759.096	18.535.289.609.160	12.252.500.165.808
29	RUIS	959.347.737.750	471.048.328.188	1.125.128.522.648
30	ANTM	30.014.273.452	5.552.461.635	12.653.619.205
31	CITA	2.678.250.712.668	1.417.754.496.899	724.494.516.292
32	CKRA	569.459.087.304	12.075.306.999	44.326.328.450
33	DKFT	2.267.555.826.969	618.715.726.891	56.338.867.827
34	INCO	31.300.361.352.000	1.852.610.400.000	9.017.097.552.000
35	MDKA	5.313.846.479.472	1.485.274.466.016	1.854.407.775.960
36	PSAB	13.199.669.183.304	2.423.110.969.368	3.143.649.941.712
37	SMRU	2.147.697.093.096	422.956.972.080	792.688.490.352
38	TINS	11.876.309.000.000	3.402.526.000.000	9.217.160.000.000
39	ZINC	712.173.968.096	201.916.771.013	435.867.897.835
40	CTTH	700.251.764.864	220.836.228.637	233.012.869.771
41	MITI	233.726.526.183	126.344.141.646	28.672.612.639

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2018

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Total aset tertinggi dimiliki perusahaan dengan kode emiten MEDC dengan nilai Rp.73.943.739.759.096,

sedangkan total aset terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten ANTM dengan nilai Rp.30.014.273.452. Pada total kewajiban lancar berdasarkan tabel 1.2 nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BUMI dengan nilai Rp.19.091.209.131.720, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten PKPK dengan nilai Rp.3.066.607.000. Sedangkan pada kolom total pendapatan perusahaan yang memiliki total pendapatan tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten ITMG dengan nilai Rp.24.207.514.200.000, sedangkan total pendapatan terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten PKPK dengan nilai Rp.11.148.530.000.

Selain data-data pada Tabel 1.2 tentang total aset, kewajiban lancar dan pendapatan pada sektor pertambangan, terdapat pula data mengenai total ekuitas, laba bersih setelah pajak dan total persediaan yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Total Ekuitas, Laba Bersih Setelah Pajak, dan Total Persediaan**  
**Perusahaan Sektor Pertambangan**  
**Tahun 2017**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Total Ekuitas	Laba Bersih Setelah Pajak	Persediaan
1	ADRO	58.624.831.656	7.686.083.664	1.224.556.848
2	ARII	569.752.920.000	(239.521.176)	61.481.448.000
3	ATPK	396.977.069.000	(309.129.863.000)	36.991.972
4	BORN	2.818.518.650.496	491.787.967.680	1.861.051.340.016
5	BSSR	2.147.633.591.400	1.157.299.969.464	79.451.611.272
6	BUMI	4.102.837.156.656	3.478.067.310.024	438.507.723.600
7	BYAN	7.387.571.518.632	4.843.110.427.272	1.209.120.190.344
8	DEWA	3.260.372.707.152	39.676.237.920	283.525.730.784
9	DOID	2.538.462.760.128	669.795.328.728	407.305.709.640
10	FIRE	224.495.481.967	(1.054.199.573)	12.122.832.750
11	GEMS	4.186.901.094.408	1.720.879.341.120	228.688.104.744
12	GTBO	679.923.648.648	479.099.664	37.336.919.688
13	HRUM	5.671.892.424.816	(11.017.157.400)	166.444.636.392
14	ITMG	13.728.215.592.000	3.620.728.584.000	1.557.152.712.000

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

15	KKGI	1.269.745.912.872	192.567.961.800	78.409.177.632
16	MBAP	1.752.376.597.848	840.132.309.600	303.154.976.160
17	MYOH	1.469.212.362.504	176.325.468.768	236.737.030.680
18	PKPK	59.323.036.000	(10.440.092.000)	10.190.693.000
19	PTBA	13.799.985.000.000	4.547.232.000.000	1.156.012.000.000
20	PTRO	2.558.049.480.000	119.080.008.000	104.350.824.000
21	SMMT	419.360.249.695	40.078.001.432	2.670.842.084
22	TOBA	2.576.166.132.744	592.747.798.248	353.355.287.688
23	ARTI	1.760.159.081.900	28.883.854.202	14.728.260.555
24	BIPI	396.977.069.000	(309.129.863.000)	36.991.972.000
25	ELSA	3.051.920.000.000	250.754.000.000	96.508.000.000
26	ENRG	(803.513.294.352)	214.530.665.256	500.416.188.984
27	ESSA	3.033.210.118.896	31.396.330.296	39.322.035.432
28	MEDC	20.097.485.103.744	1.888.556.099.544	1.273.924.143.936
29	RUIS	380.288.865.591	20.922.363.433	6.386.186.225
30	ANTM	18.490.403.517	136.503.269	1.257.785.082
31	CITA	914.494.891.667	47.493.344.496	450.360.798.540
32	CKRA	554.345.682.596	(260.062.552.650)	100.000.000
33	DKFT	1.169.437.241.744	(44.593.748.354)	257.438.455.326
34	INCO	26.067.890.376.000	(218.802.888.000)	1.686.778.128.000
35	MDKA	2.715.315.886.152	618.011.314.704	438.877.887.480
36	PSAB	5.015.149.087.392	227.786.715.936	871.181.816.328
37	SMRU	1.083.172.929.552	34.522.957.800	47.005.138.872
38	TINS	6.061.493.000.000	508.914.000.000	2.509.488.000.000
39	ZINC	478.811.061.276	45.241.799.522	298.506.560
40	CTTH	321.412.470.019	4.716.765.807	278.510.079.260
41	MITI	82.975.483.946	(23.354.360.657)	30.714.594.745

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2018

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa, nilai *total equity* tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten INCO dengan nilai Rp.26.067.890.376.000, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten ENRG dengan nilai Rp.(803.513.294.352). Pada laba bersih setelah pajak nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BYAN dengan nilai Rp.4.579.457.012.052, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BIPI dengan nilai Rp.(309.129.863.000). Sedangkan pada total persediaan perusahaan dengan nilai tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten ZINC

dengan nilai Rp.2.509.488.000.000, dan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten ATPK dengan nilai Rp.36.991.972.

Selain data-data yang telah disebutkan pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3, berikut disajikan juga data-data yang terkait dalam penelitian ini. Adapun data-data tersebut adalah data total aktiva lancar, total *cash or cash equivalent* dan total utang.

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Total Aktiva Lancar, Total Kas atau Setara Kas dan Total Utang**  
**Perusahaan Sektor Pertambangan**  
**Tahun 2017**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Total Aktiva Lancar	Total Kas atau Setara Kas	Total Utang
1	ADRO	28.357.433.136	17.291.718.144	39.008.266.560
2	ARII	564.652.152.000	63.931.536.000	4.116.291.120.000
3	ATPK	42.508.637.000	891.850.000	607.874.994.000
4	BORN	4.937.766.768.864	385.304.105.664	24.430.292.319.960
5	BSSR	1.130.092.186.392	265.581.615.816	863.215.849.512
6	BUMI	10.861.823.038.680	593.434.181.088	48.860.595.128.016
7	BYAN	4.440.924.828.432	840.595.204.296	5.347.343.151.288
8	DEWA	1.685.838.655.368	152.913.187.224	2.496.619.842.048
9	DOID	5.056.542.349.848	967.177.267.128	11.009.827.711.008
10	FIRE	210.136.436.553	19.019.069.860	232.927.380.687
11	GEMS	5.943.007.284.984	2.508.045.591.024	4.273.344.239.544
12	GTBO	47.632.361.400	2.775.906.720	172.090.169.280
13	HRUM	4.510.451.391.120	3.816.307.388.736	911.007.896.472
14	ITMG	11.419.358.688.000	5.361.967.440.000	5.738.707.872.000
15	KKGI	576.143.895.744	258.062.482.008	235.462.039.272
16	MBAP	1.555.369.621.056	1.003.694.381.640	551.264.369.688
17	MYOH	1.231.681.804.200	299.419.294.032	480.369.583.296
18	PKPK	41.985.982.000	816.135.000	78.040.266.000
19	PTBA	11.117.745.000.000	3.555.406.000.000	8.187.497.000.000
20	PTRO	2.308.011.552.000	30.275.064.000	3.701.051.352.000
21	SMMT	25.788.635.032	17.429.658.292	306.303.664.687
22	TOBA	1.437.831.707.040	830.267.553.240	2.486.461.132.440
23	ARTI	601.519.834.447	15.731.523.399	745.890.738.650
24	BIPI	42.508.637.000	891.850.000	607.874.994.000
25	ELSA	2.379.465.000.000	902.563.000.000	1.809.449.000.000
26	ENRG	3.470.425.901.064	1.545.335.808.624	11.644.103.254.320
27	ESSA	1.243.585.821.816	570.473.131.248	8.727.130.740.456
28	MEDC	28.298.517.947.424	7.006.973.401.584	53.846.254.655.352
29	RUIS	473.183.146.618	69.890.081.340	579.058.872.159
30	ANTM	9.001.938.755	5.550.677.020	11.523.869.935
31	CITA	770.160.984.827	27.786.301.821	1.763.755.821.001
32	CKRA	569.197.623.053	109.731.296	15.113.404.708
33	DKFT	495.209.951.135	257.438.455.326	1.098.118.585.225

**Tabel 1.4 (Lanjutan)**

34	INCO	8.554.618.368.000	3.176.503.272.000	5.232.470.976.000
35	MDKA	1.347.676.105.464	496.785.731.688	2.598.530.593.320
36	PSAB	1.854.665.909.208	453.114.847.368	8.184.520.095.912
37	SMRU	468.161.038.368	44.837.312.472	1.064.524.163.544
38	TINS	6.996.966.000.000	1.357.490.000.000	5.814.816.000.000
39	ZINC	222.236.280.850	66.370.956.710	233.362.906.820
40	CTTH	417.419.813.576	3.575.771.239	378.839.294.845
41	MITI	157.296.460.281	21.138.919.094	150.751.042.237

Sumber : *www.idx.co.id, 2018*

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan bahwa, nilai total aktiva lancar tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten MEDC dengan nilai Rp.28.298.517.947.424, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten ANTM dengan nilai Rp.9.001.938.755. Sedangkan pada total kas atau setara kas nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten MEDC dengan nilai Rp.7.006.973.401.584, dan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten CKRA dengan nilai Rp. 109.731.296. Selanjutnya pada total utang nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten MEDC dengan nilai Rp.53.846.254.655.352, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten CKRA dengan nilai Rp.15.113.404.708.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anzlina (2013) dengan judul “Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate Dan Property* Di BEI Tahun 2006-2008”, menyatakan bahwa Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROE sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen secara simultan menunjukkan

adanya pengaruh yang signifikan. Sedangkan Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa CR yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. DER, TATO, serta ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, informasi mengenai rasio-rasio tersebut tidak dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasinya.

Sedangkan hasil penelitian dari Firnanda (2016) dengan judul “Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan”, menyatakan bahwa pengaruh *current ratio* dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pengaruh *profit margin* dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *retail home improvement* di Bursa Efek Indonesia, dan variabel yang memiliki pengaruh dominan adalah *debt to asset ratio*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambanga.



### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus maka pembatasan masalah yang dibuat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Likuiditas dengan rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* , Solvabilitas dengan rasio *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Aktivitas dengan rasio *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Fixed Asset Turn Over* , Profitabilitas dengan rasio *Net Profit Margin*, *Return On Investmen* dan *Return On Equity*, dan Nilai perusahaan dengan rasio *Earning Per Share*.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode tahun 2017.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio likuiditas solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

### 1. Bagi Peneliti

Merupakan suatu sarana untuk menerapkan disiplin ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan terutama ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan bagi para investor yang ingin melakukan investasi dengan melihat sudut pandang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan analisis investasi sebelum berinvestasi di pasar modal.

### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan serta menambah referensi bagi pembaca, khususnya mahasiswa.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Kasmir (2017:110) Rasio Likuiditas merupakan: “Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas atau yang sering disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar”.

Menurut Sujarweni (2017:60) *Current Ratio* merupakan: “ Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”.

Menurut Harahap (2016:302) *Quick Ratio* merupakan: “ Rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik”.

Menurut Kasmir (2017:138) Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan: “Alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat)”.

Menurut Sujarweni (2017:61) Rasio Solvabilitas merupakan: “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang”.

Menurut Harahap (2016:304) *Debt to Asset Ratio* merupakan: “Rasio yang menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi aktiva, lebih besar rasionya lebih aman (*Solvable*)”.

Menurut Kasmir (2017:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan: “Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio di cari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk jumlah dana yang

disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”.

Menurut Harahap (2016:305): “Rasio Aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya”.

Menurut Sujarweni (2017:63) *Total Assets Turn Over* adalah: “Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang di investasikan untuk menghasilkan *revenue*”.

Menurut Kasmir (2017:180) *Inventory Turn Over* merupakan: “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (Inventory) berputar dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun”.

Menurut Kasmir (2017 : 184) *Fixed Asset Turn Over* merupakan: “Rasio yang digunakan mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum”.

Menurut Harahap (2016:304): “Rasio Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan

laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Menurut Kasmir (2017:200) Margin laba bersih (Net Profit Margin) merupakan: “Ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

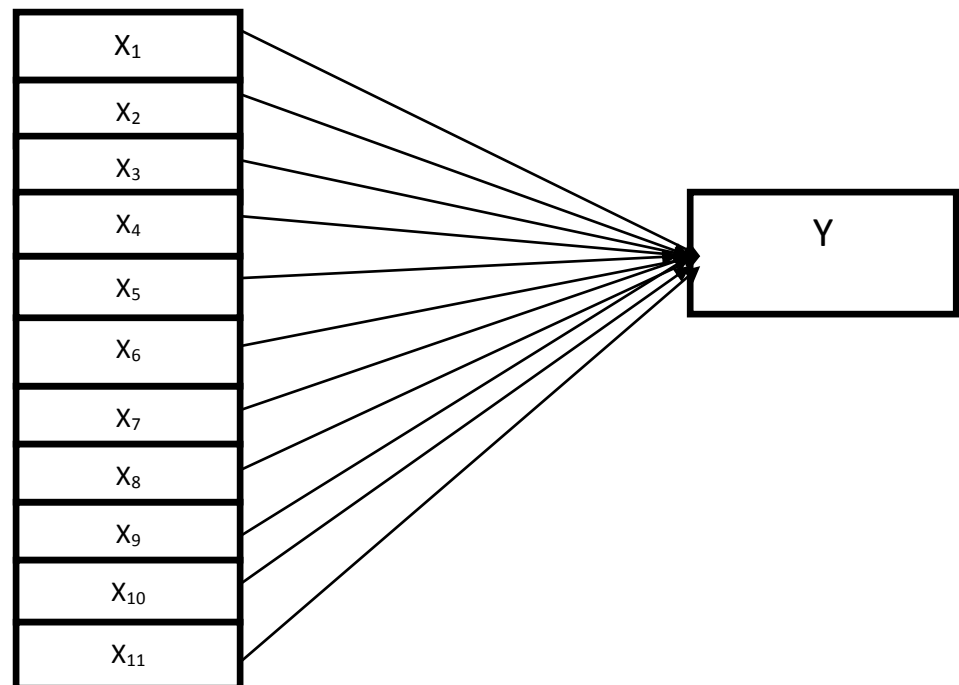
Menurut Kasmir (2017:201) *Return On Investmen (ROI)* merupakan: “Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang di gunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan”.

Menurut Harahap (2016:305) *Return On Equity* merupakan: “Rasio yang menunjukkan berapa persen (%) diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin baik, begitu pula sebaliknya”.

Menurut Harmono (2017:50): “Nilai perusahaan dapat di ukur melalui nilai harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara rill”.

Menurut Harahap (2016:306): “ *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba”.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Keterangan :

$Y$  : Nilai Perusahaan

$X_1$  : *Current Ratio*

$X_2$  : *Quick Ratio*

$X_3$  : *Cash Ratio*

$X_4$  : *Debt to Asset Ratio*

$X_5$  : *Debt to Equity Ratio*

$X_6$  : *Total Assets Turn Over*

$X_7$  : *Inventory Turn Over*

$X_8$  : *Fixed Asset Turn Over*

$X_9$  : *Net Profit Margin*

$X_{10}$  : *Return On Investment*

$X_{11}$  : *Return On Equity*

## **G. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7) data kuantitatif adalah: “Data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*Scoring*)”.

Menurut Sugiyono (2016:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah melalui Teknik Dokumenter yaitu melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh adalah data *Annual Report* Laporan Keuangan emiten pertahun.

Menurut Bungi dalam buku Sugiyono (2016:240): “Bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter

adalah informasi yang disimpan atau di dokumentasikan sebagai bahan dokumenter”.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 perusahaan yang terdapat pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah: “ Bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.”

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel pada perusahaan sektor pertambangan dengan kriteria sebagai berikut.



**Tabel 1.5**  
**Penentuan Sampel Berdasarkan Kriteria Tertentu**

No.	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan Sektor Pertambangan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap per 31 Desember tahun 2017	41
2	Perusahaan yang memiliki laba bersih positif	31

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan penentuan sampel dengan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 Perusahaan Sektor Pertambangan. Berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 1.6**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy, Tbk
2	BORN	Borneo Lumbang Energy & Metal, Tbk
3	BSSR	Baramulti Suksessarana, Tbk
4	BUMI	Bumi Resources, Tbk
5	BYAN	Bayan Resources, Tbk
6	DEWA	Darma Henwa, Tbk
7	DOID	Delta Dunia Makmur, Tbk
8	GEMS	Golden Energy Mines, Tbk
9	GTBO	Garda Tujuh Buana, Tbk
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah, Tbk
11	KKGI	Resources Alam Indonesia, Tbk
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana, Tbk
13	MYOH	Samindo Resources, Tbk
14	PTBA	Bukit asam (persero), Tbk
15	PTRO	Petrosea, Tbk
16	SMMT	Golden Eangle Energy, Tbk
17	TOBA	Toba Bara Sjahtera, Tbk
18	ARTI	Ratu Prabu Energy, Tbk
19	ELSA	Elnusa, Tbk
20	ENRG	Energi Mega Persada, Tbk
21	ESSA	Surya Esa Perkasa, Tbk
22	MEDC	Medco Energi Internasional, Tbk
23	RUIS	Radiant Utama interinsco, Tbk
24	ANTM	Aneka Tambang (persero), Tbk
25	CITA	Cita Mineral Investindo, Tbk
26	MDKA	Merdeka Copper Gold, Tbk
27	PSAB	J Resuorces Asia Pasifik, Tbk
28	SMRU	SMR Utama, Tbk
29	TINS	Timah (Persero), Tbk
30	ZINC	Kapuas prima Coal, Tbk
31	CTTH	Citatah, Tbk

Sumber: Data Olahan, 2018

#### 4. Alat Analisis

##### 1. Analisis Data

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan barometer dalam penelitian.

##### a. Menghitung Likuiditas

###### ***Current Ratio***

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilitas)}}$$

Kasmir (2017:135)

###### ***Quick Ratio***

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets-Inventori}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Kasmir (2017:137)

###### ***Cash Ratio***

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Kasmir (2017:139)

##### b. Menghitung Solvabilitas

###### ***Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)***

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Kasmir (2017:156)

###### ***Debt To Equity Ratio (DER)***

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total equity}}$$

Kasmir (2017:158)

## c. Menghitung Aktivitas

**Total Assets Turn Over**

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Kasmir (2017:186)

**Perputaran Persediaan ( Inventory Turn Over)**

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

Kasmir (2017:180)

**Fixed Assets Turn Over**

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Kasmir (2017:184)

## d. Menghitung Profitabilitas

**Net Profit Margin**

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Kasmir (2017:200)

**Return on Investment (ROI)**

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Kasmir (2017:202)

**Return On Equity**

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAT)}}{\text{Equity}}$$

Kasmir (2017:204)

e. Menghitung Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:114): “Terdapat beberapa variabel terukur (indikator variabel) untuk menghitung Nilai Perusahaan, yaitu : *PER*, *EPS*, *PBV*, *Return Saham*, *Price*, *Expected Return* , dan *Abnormal Return*. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung Nilai Perusahaan adalah rasio *EPS*”.

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

(Harmono, 2017:114)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one Sample Kolmogorov – Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0.05. Data

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0.05.

$H_0 : b_1 = 0$ , data tidak berdistribusi normal

$H_a : b_1 \neq 0$ , data berdistribusi normal

Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan *Run Test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi Autokorelasi

Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi Autokorelasi

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika  $VIF > 10,00$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka data tersebut terjadi persoalan multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit atau melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji yang dilakukan adalah uji *lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Jika  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel, maka hasil perhitungan data yang diteliti tidak Linier demikian pula sebaliknya.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regraesi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10} + b_{11}X_{11}$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> -b <sub>4</sub>	: Koefisien Regresi Berganda
X <sub>1</sub>	: <i>Current Ratio</i>
X <sub>2</sub>	: <i>Quick Ratio</i>
X <sub>3</sub>	: <i>Cash Ratio</i>
X <sub>4</sub>	: <i>Debt to Asset Ratio</i>
X <sub>5</sub>	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
X <sub>6</sub>	: <i>Total Assets Turn Over</i>
X <sub>7</sub>	: <i>Inventory Turn Over</i>
X <sub>8</sub>	: <i>Fixed Assets Turn Over</i>
X <sub>9</sub>	: <i>Net Profit Margin</i>
X <sub>10</sub>	: <i>Return On Investment</i>
X <sub>11</sub>	: <i>Return On Equity</i>

b. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linear antar dua variabel. Koefisien korelasi berganda biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut. Sedangkan tanda + (Positif) dan - (negatif) memberikan informasi



mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut. Jika bernilai + (positif) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan searah. Adapun interpretasi pengambilan keputusan ialah:

**Tabel 1.7**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan**

Nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2017

c. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (Variabel Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) sampai satu (1), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

$R^2$  : Korelasi kuadrat

d. Uji pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji koefisien regresi yang secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}, X_{11}$ , terhadap  $Y$ . Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai  $F$  dengan  $\alpha = 0,05$  yang didapatkan dari hasil pengelolaan data melalui program SPSS 19.0 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = 0$ , *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Jika Nilai Signifikasi  $> 0,50$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima

Jika Nilai Signifikansi < 0,50 maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

Rumus uji statistik F ditunjukkan untuk mengetahui apakah semua variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel independen. Rumus untuk mencari nilai F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k - n)}{(1 - R)/(n - k)}$$

e. Uji pengaruh parsial ( Uji t)

Uji t merupakan uji koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$  yang didapatkan dari hasil pengelolaan data melalui program SPSS 19.0 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Current Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Current Ratio* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Quick Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Quick Ratio* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Cash Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Cash Ratio* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Debt to Asset Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Debt to Asset Ratio* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Debt to Equity Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Debt to Equity Ratio* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

6)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Total Assets Turn Over* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Total Assets Turn Over* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

7)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Inventory Turn Over* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Inventory Turn Over* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

8)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Fixed Asset Turn Over* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Fixed Asset Turn Over* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

9)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Net Profit Margin* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Net Profit Margin* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

10)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Return On Investment* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Return On Investment* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

11)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Return On Equity* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Return On Equity* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Jika Nilai Signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima

Jika Nilai Signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji Koefisien Korelasi Berganda dan Determinasi
  - a. Nilai koefisien korelasi berganda adalah sebesar 0,596. Hal ini berarti bahwa antara *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan hubungannya sedang dengan nilai sebesar 0,596.
  - b. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0,355. Hal ini berarti bahwa 35,5% pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, sedangkan sisanya yaitu sebesar 64,5% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil Uji F diketahui bahwa bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 5,912 serta memiliki

nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Current Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Cash Ratio* (X3), *Inventory Turn Over* (X7), *Fixed Asset Turn Over* (X8), *Net Profit Margin* (X9), *Return On Investment* (X10), *Return On Equity* (X11) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan secara parsial Variabel Independen (X) tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan(Y). Sedangkan variabel *Debt to Asset Ratio* (X4), *Debt to Equity Ratio* (X5), *Total Assets Turn Over* (X6) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor yang ingin berinvestasi saham pada salah satu perusahaan ini sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus menanamkan sahamnya pada perusahaan yang tepat. Para investor pun diharapkan



sebelum memilih saham yang akan di belinya terlebih dahulu mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan tersebut, terutama menilai pos-pos keuangan yang memungkinkan akan mempengaruhi pergerakan harga saham seperti seberapa besar dividen yang akan dibagikan, investasi yang dijalankan oleh perusahaan tersebut, dan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut. Selanjutnya bagi investor yang ingin berinvestasi dan melihat Nilai Perusahaan sebagai pertimbangan hendaknya memperhatikan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*, karena ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Khusus variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* investor harus memastikan hasil perhitungan nilai variabel-variabel tersebut kecil atau cenderung negatif karena nilai variabel tersebut berkaitan dengan hutang perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan atau mengurangi variabel yang ada yang dianggap memiliki kesamaan perhitungan, Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan sektor

pertambangan, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anzlina, corry widya rusman. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI 2006-2008. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. Vol. 16 (02), 68-73.
- Bursa Efek Indonesia. 2017. *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Empat Puluh Satu Tahun Pasar Modal Indonesia”, 2018, dalam <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3615885/melihat-perkembangan-pasar-modal-ri-selama-41-tahun>, diakses pada 12 Desember 2018
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*, ALFABETA, Bandung.
- Firnanda, Taurisina. 2016. Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. STIESIA. Vol 5 (2). 2-10.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Syafri Sofyan. 2016. *Analisis Kritisatas Laporan Keuangan*, PT Raja grafindo Perkasa, Jakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan keenam. Bumi Aksara, Jakarta.

- Kasmir. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Rajawali Pers, Jakarta
- Rahadian, Inda. 2017. **Pokok-Pokok Hukum Pasar Modal Indonesia**, UII Press, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. BPF, Yogyakarta.
- Sektor Tambang dan Ritel Di Proyeksi Masih Bisa Tumbuh”, 2018, dalam <https://investasi.kontanews.com/news/sector-tambang-dan-ritel-diproeksi-masih-bisa-tumbuh>, diakses pada 22 Agustus 2018.
- Sektor Tambang Kuartal Pertama 2017 Semakin Lesu”, 2017, dalam <https://nasional.kontan.co.id/news/sector-pertambangan-kuartal-i-2017-makin-lesu>, diakses pada 22 Agustus 2018.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian & Pengembangan**. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2015. **Metode Penelitian Manajemen**. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. **Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian**. Pustaka Baru Pers, Yogyakarta.
- Umar, husein. 2008. **Desain Penelitian Akuntansi Keprilakuan**. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

## Lampiran 1

### Hasil Perhitungan Likuiditas dengan rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*

#### 1. Hasil *Current Ratio*

Kode Emiten	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Hasil
ADRO	Rp28.357.433.136	Rp11.079.871.056	2,559364905
BORN	Rp4.937.766.768.864	Rp12.649.441.544.712	0,390354527
BSSR	Rp1.130.092.186.392	Rp779.881.350.240	1,44905656
BUMI	Rp10.861.823.038.680	Rp19.091.209.131.720	0,568943694
BYAN	Rp4.440.924.828.432	Rp4.336.217.681.400	1,024147115
DEWA	Rp 1.685.838.655.368	Rp2.018.418.715.584	0,83522742
DOID	Rp5.056.542.349.848	Rp3.129.145.664.328	1,615949813
GEMS	Rp5.943.007.284.984	Rp3.532.629.179.376	1,682318461
GTBO	Rp 47.632.361.400	Rp82.614.961.440	0,576558538
ITMG	Rp11.419.358.688.000	Rp4.692.534.624.000	2,433516128
KKGI	Rp576.143.895.744	Rp162.730.202.688	3,540485332
MBAP	Rp1.555.369.621.056	Rp491.816.107.872	3,162502399
MYOH	Rp1.231.681.804.200	Rp432.915.161.328	2,84508817
PTBA	Rp11.117.745.000.000	Rp4.513.226.000.000	2,463369882
PTRO	Rp2.308.011.552.000	Rp1.395.360.936.000	1,654060604
SMMT	Rp25.788.635.032	Rp120.678.159.590	0,213697616
TOBA	Rp1.437.831.707.040	Rp956.789.252.208	1,502767411
ARTI	Rp601.519.834.447	Rp89.248.974.941	6,739795441
ELSA	Rp2.379.465.000.000	Rp1.757.781.000.000	1,353675458
ENRG	Rp3.470.425.901.064	Rp7.374.677.335.920	0,470586813
ESSA	Rp1.243.585.821.816	Rp1.841.902.627.104	0,675163716
MEDC	Rp28.298.517.947.424	Rp18.535.289.609.160	1,526737296
RUIS	Rp473.183.146.618	Rp471.048.328.188	1,004532058

ANTM	Rp9.001.938.755	Rp5.552.461.635	1,62125186
CITA	Rp770.160.984.827	Rp1.417.754.496.899	0,543225916
MDKA	Rp1.347.676.105.464	Rp1.485.274.466.016	0,907358294
PSAB	Rp1.854.665.909.208	Rp2.423.110.969.368	0,765406922
SMRU	Rp468.161.038.368	Rp422.956.972.080	1,106876276
TINS	Rp6.996.966.000.000	Rp3.402.526.000.000	2,05640339
ZINC	Rp222.236.280.850	Rp201.916.771.013	1,100633096
CTTH	Rp417.419.813.576	Rp220.836.228.637	1,890178148

## 2. Hasil Quick Ratio

Kode Emiten	<i>Current Asset</i>	<i>Inventory</i>	<i>Current Liabilitas</i>	Hasil
ADRO	Rp28.357.433.136	Rp1.224.556.848.000	Rp11.079.871.056	-107,9614924
BORN	Rp4.937.766.768.864	Rp1.861.051.340.016	Rp12.649.441.544.712	4,111345959
BSSR	Rp1.130.092.186.392	Rp79.451.611.272	Rp779.881.350.240	1,347180023
BUMI	Rp10.861.823.038.680	Rp438.507.723.600	Rp19.091.209.131.720	0,545974602
BYAN	Rp4.440.924.828.432	Rp1.209.120.190.344	Rp4.336.217.681.400	0,745304981
DEWA	Rp 1.685.838.655.368	Rp283.525.730.784	Rp2.018.418.715.584	0,694758186
DOID	Rp5.056.542.349.848	Rp407.305.709.640	Rp3.129.145.664.328	1,485784664
GEMS	Rp5.943.007.284.984	Rp228.688.104.744	Rp3.532.629.179.376	1,617582512
GTBO	Rp 47.632.361.400	Rp37.336.919.688	Rp82.614.961.440	0,124619579
ITMG	Rp11.419.358.688.000	Rp1.557.152.712.000	Rp4.692.534.624.000	2,101679959
KKGI	Rp576.143.895.744	Rp78.409.177.632	Rp162.730.202.688	3,0586499
MBAP	Rp1.555.369.621.056	Rp303.154.976.160	Rp491.816.107.872	2,54610336
MYOH	Rp1.231.681.804.200	Rp236.737.030.680	Rp432.915.161.328	2,298244234
PTBA	Rp11.117.745.000.000	Rp1.156.012.000.000	Rp4.513.226.000.000	
PTRO	Rp2.308.011.552.000	Rp104.350.824.000	Rp1.395.360.936.000	2,207231147
SMMT	Rp25.788.635.032	Rp2.670.842.084	Rp120.678.159.590	1,579276495

TOBA	Rp1.437.831.707.040	Rp353.355.287.688	Rp956.789.252.208	0,191565674
ARTI	Rp601.519.834.447	Rp14.728.260.555	Rp89.248.974.941	0,423763253
ELSA	Rp2.379.465.000.000	Rp96.508.000.000	Rp1.757.781.000.000	0,592888739
ENRG	Rp3.470.425.901.064	Rp500.416.188.984	Rp7.374.677.335.920	-14,49148799
ESSA	Rp1.243.585.821.816	Rp39.322.035.432	Rp1.841.902.627.104	2,87719294
MEDC	Rp28.298.517.947.424	Rp1.273.924.143.936	Rp18.535.289.609.160	2,679253368
RUIS	Rp473.183.146.618	Rp6.386.186.225	Rp471.048.328.188	1,522681636
ANTM	Rp9.001.938.755	Rp1.257.785.082	Rp5.552.461.635	0,623235178
CITA	Rp770.160.984.827	Rp450.360.798.540	Rp1.417.754.496.899	1,928666674
MDKA	Rp1.347.676.105.464	Rp438.877.887.480	Rp1.485.274.466.016	0,956990163
PSAB	Rp1.854.665.909.208	Rp871.181.816.328	Rp2.423.110.969.368	1,63195948
SMRU	Rp468.161.038.368	Rp47.005.138.872	Rp422.956.972.080	0,995741712
TINS	Rp6.996.966.000.000	Rp2.509.488.000.000	Rp3.402.526.000.000	1,31886663
ZINC	Rp222.236.280.850	Rp298.506.560	Rp201.916.771.013	1,099154732
CTTH	Rp417.419.813.576	Rp278.510.079.260	Rp220.836.228.637	0,629016965

### 3. Hasil Cash Ratio

Kode Emiten	Cash Equivalent	Current Libialitas	Hasil
ADRO	Rp17.291.718.144	Rp11.079.871.056	1,560642543
BORN	Rp385.304.105.664	Rp12.649.441.544.712	0,030460167
BSSR	Rp265.581.615.816	Rp779.881.350.240	0,340541052
BUMI	Rp593.434.181.088	Rp19.091.209.131.720	0,031084159
BYAN	Rp840.595.204.296	Rp4.336.217.681.400	0,193854476
DEWA	Rp152.913.187.224	Rp2.018.418.715.584	0,075758903
DOID	Rp967.177.267.128	Rp3.129.145.664.328	0,309086687
GEMS	Rp2.508.045.591.024	Rp3.532.629.179.376	0,709965712
GTBO	Rp2.775.906.720	Rp82.614.961.440	0,033600533

ITMG	Rp5.361.967.440.000	Rp4.692.534.624.000	1,142659111
KKGI	Rp258.062.482.008	Rp162.730.202.688	1,585830275
MBAP	Rp1.003.694.381.640	Rp491.816.107.872	2,040792007
MYOH	Rp299.419.294.032	Rp432.915.161.328	0,691635038
PTBA	Rp3.555.406.000.000	Rp4.513.226.000.000	0,787774864
PTRO	Rp30.275.064.000	Rp1.395.360.936.000	0,021696941
SMMT	Rp17.429.658.292	Rp120.678.159.590	0,144430926
TOBA	Rp830.267.553.240	Rp956.789.252.208	0,867764297
ARTI	Rp15.731.523.399	Rp89.248.974.941	0,176265592
ELSA	Rp902.563.000.000	Rp1.757.781.000.000	0,513467264
ENRG	Rp1.545.335.808.624	Rp7.374.677.335.920	0,209546227
ESSA	Rp570.473.131.248	Rp1.841.902.627.104	0,309719484
MEDC	Rp7.006.973.401.584	Rp18.535.289.609.160	0,378034201
RUIS	Rp69.890.081.340	Rp471.048.328.188	0,148371361
ANTM	Rp5.550.677.020	Rp5.552.461.635	0,99967859
CITA	Rp27.786.301.821	Rp1.417.754.496.899	0,019598811
MDKA	Rp496.785.731.688	Rp1.485.274.466.016	0,334474027
PSAB	Rp453.114.847.368	Rp2.423.110.969.368	0,186997151
SMRU	Rp44.837.312.472	Rp422.956.972.080	0,106009158
TINS	Rp1.357.490.000.000	Rp3.402.526.000.000	0,398965357
ZINC	Rp66.370.956.710	Rp201.916.771.013	0,328704527
CTTH	Rp3.575.771.239	Rp220.836.228.637	0,016191959



## Lampiran 2

### Hasil Perhitungan Solvabilitas dengan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*

#### 1. *Debt to Asset Ratio*

Kode Emiten	<i>Total Debt</i>	<i>Total Asset</i>	Hasil
ADRO	Rp39.008.266.560	Rp97.633.098.216	0,39953937
BORN	Rp24.430.292.319.960	Rp14.171.538.483.576	1,723898386
BSSR	Rp863.215.849.512	Rp3.010.849.440.912	0,286701765
BUMI	Rp48.860.595.128.016	Rp52.963.432.284.672	0,92253453
BYAN	Rp5.347.343.151.288	Rp12.734.914.669.920	0,419896269
DEWA	Rp2.496.619.842.048	Rp5.756.992.549.200	0,433667374
DOID	Rp11.009.827.711.008	Rp13.548.290.471.136	0,812635936
GEMS	Rp4.273.344.239.544	Rp8.460.245.333.952	0,505108785
GTBO	Rp172.090.169.280	Rp852.013.817.928	0,201980491
ITMG	Rp5.738.707.872.000	Rp19.466.923.464.000	0,294792748
KKGI	Rp235.462.039.272	Rp1.505.207.952.144	0,156431567
MBAP	Rp551.264.369.688	Rp2.303.640.967.536	0,23930134
MYOH	Rp480.369.583.296	Rp1.949.581.945.800	0,2463962
PTBA	Rp8.187.497.000.000	Rp21.987.482.000.000	0,372370834
PTRO	Rp3.701.051.352.000	Rp6.259.100.832.000	0,591307194
SMMT	Rp306.303.664.687	Rp725.663.914.382	0,422101277
TOBA	Rp2.486.461.132.440	Rp4.990.987.265.184	0,498190238
ARTI	Rp745.890.738.650	Rp2.506.049.820.550	0,297636038
ELSA	Rp1.809.449.000.000	Rp4.855.369.000.000	0,372669719
ENRG	Rp11.644.103.254.320	Rp10.840.589.959.968	1,074120809
ESSA	Rp8.727.130.740.456	Rp11.760.340.859.352	0,742081445
MEDC	Rp53.846.254.655.352	Rp73.943.739.759.096	0,728205725
RUIS	Rp579.058.872.159	Rp959.347.737.750	0,603596433
ANTM	Rp11.523.869.935	Rp 30.014.273.452	0,383946323

CITA	Rp1.763.755.821.001	Rp.678.250.712.668	0,65854769
MDKA	Rp2.598.530.593.320	Rp5.313.846.479.472	0,489011228
PSAB	Rp8.184.520.095.912	Rp13.199.669.183.304	0,620054941
SMRU	Rp1.064.524.163.544	Rp2.147.697.093.096	0,495658427
TINS	Rp5.814.816.000.000	Rp11.876.309.000.000	0,489614745
ZINC	Rp 233.362.906.820	Rp712.173.968.096	0,327676828
CTTH	Rp378.839.294.845	Rp700.251.764.864	0,541004413

## 2. Hasil Debt to Equity Ratio

Kode Emiten	Total Debt	Total Equity	Hasil
ADRO	Rp39.008.266.560	Rp58.624.831.656	0,665388121
BORN	Rp24.430.292.319.960	Rp2.818.518.650.496	8,667777421
BSSR	Rp863.215.849.512	Rp2.147.633.591.400	0,401938139
BUMI	Rp48.860.595.128.016	Rp4.102.837.156.656	11,90897744
BYAN	Rp5.347.343.151.288	Rp7.387.571.518.632	0,723829629
DEWA	Rp2.496.619.842.048	Rp3.260.372.707.152	0,765746762
DOID	Rp11.009.827.711.008	Rp2.538.462.760.128	4,337202769
GEMS	Rp4.273.344.239.544	Rp4.186.901.094.408	1,020646092
GTBO	Rp172.090.169.280	Rp679.923.648.648	0,253102197
ITMG	Rp911.007.896.472	Rp5.671.892.424.816	0,418022855
KKGI	Rp5.738.707.872.000	Rp13.728.215.592.000	0,185440281
MBAP	Rp235.462.039.272	Rp1.269.745.912.872	0,314580993
MYOH	Rp551.264.369.688	Rp1.752.376.597.848	0,326957216
PTBA	Rp480.369.583.296	Rp1.469.212.362.504	0,593297529
PTRO	Rp8.187.497.000.000	Rp13.799.985.000.000	1,446825552
SMMT	Rp3.701.051.352.000	Rp2.558.049.480.000	0,730407007
TOBA	Rp306.303.664.687	Rp419.360.249.695	0,965178876

ARTI	Rp2.486.461.132.440	Rp2.576.166.132.744	0,423763253
ELSA	Rp745.890.738.650	Rp1.760.159.081.900	0,592888739
ENRG	Rp607.874.994.000	Rp396.977.069.000	-14,49148799
ESSA	Rp1.809.449.000.000	Rp3.051.920.000.000	2,87719294
MEDC	Rp11.644.103.254.320	-Rp803.513.294.352	2,679253368
RUIS	Rp8.727.130.740.456	Rp3.033.210.118.896	1,522681636
ANTM	Rp53.846.254.655.352	Rp20.097.485.103.744	0,623235178
CITA	Rp579.058.872.159	Rp380.288.865.591	1,928666674
MDKA	Rp11.523.869.935	Rp18.490.403.517	0,956990163
PSAB	Rp1.763.755.821.001	Rp914.494.891.667	1,63195948
SMRU	Rp2.598.530.593.320	Rp2.715.315.886.152	0,982783205
TINS	Rp8.184.520.095.912	Rp5.015.149.087.392	0,959304251
ZINC	Rp1.064.524.163.544	Rp1.083.172.929.552	0,487379941
CTTH	Rp5.814.816.000.000	Rp6.061.493.000.000	1,178670183

### Lampiran 3

#### Hasil Perhitungan Aktivitas dengan *Total Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Fixed Assets Turn Over*

##### 1. Hasil *Total Assets Turn Over*

Kode Emiten	Penjualan	Total Aktiva	Hasil
ADRO	Rp46.685.395.224	Rp97.633.098.216	0,478171809
BORN	Rp3.464.138.860.632	Rp14.171.538.483.576	0,244443387
BSSR	Rp5.624.802.191.952	Rp3.010.849.440.912	1,868177836
BUMI	Rp248.829.604.776	Rp52.963.432.284.672	0,00469814
BYAN	Rp15.293.363.858.136	Rp12.734.914.669.920	1,200900379
DEWA	Rp3.478.707.642.672	Rp5.756.992.549.200	0,604257798
DOID	Rp10.955.305.630.512	Rp13.548.290.471.136	0,808611659

GEMS	Rp10.881.376.431.624	Rp8.460.245.333.952	1,28617741
GTBO	Rp133.452.539.424	Rp852.013.817.928	0,156631896
ITMG	Rp24.207.514.200.000	Rp19.466.923.464.000	1,243520284
KKGI	Rp1.200.174.116.688	Rp1.505.207.952.144	0,797347712
MBAP	Rp3.705.021.597.816	Rp2.303.640.967.536	1,608332917
MYOH	Rp2.694.668.149.224	Rp1.949.581.945.800	1,382177423
PTBA	Rp19.471.030.000.000	Rp21.987.482.000.000	0,885550697
PTRO	Rp3.723.388.704.000	Rp6.259.100.832.000	0,594875974
SMMT	Rp57.637.418.578	Rp725.663.914.382	0,079427153
TOBA	Rp4.451.845.372.128	Rp4.990.987.265.184	0,891976905
ARTI	Rp249.768.643.362	Rp2.506.049.820.550	0,099666272
ELSA	Rp4.978.986.000.000	Rp4.855.369.000.000	1,025459857
ENRG	Rp4.541.569.099.128	Rp10.840.589.959.968	0,418941138
ESSA	Rp482.912.402.112	Rp11.760.340.859.352	0,04106279
MEDC	Rp12.252.500.165.808	Rp73.943.739.759.096	0,165700304
RUIS	Rp1.125.128.522.648	Rp959.347.737.750	1,172805729
ANTM	Rp12.653.619.205	Rp30.014.273.452	0,421586724
CITA	Rp724.494.516.292	Rp2.678.250.712.668	0,270510342
MDKA	Rp44.326.328.450	Rp569.459.087.304	0,077839356
PSAB	Rp3.143.649.941.712	Rp13.199.669.183.304	0,238161267
SMRU	Rp792.688.490.352	Rp2.147.697.093.096	0,369087658
TINS	Rp9.217.160.000.000	Rp11.876.309.000.000	0,776096344
ZINC	Rp435.867.897.835	Rp712.173.968.096	0,612024473
CTTH	Rp233.012.869.771	Rp700.251.764.864	0,332755848

## 2. Hasil Inventory Turn Over

Kode Emiten	Penjualan	Persediaan	Hasil
ADRO	Rp46.685.395.224	Rp1.224.556.848	38,12431844
BORN	Rp3.464.138.860.632	Rp1.861.051.340.016	1,861388123
BSSR	Rp5.624.802.191.952	Rp79.451.611.272	70,79531934
BUMI	Rp248.829.604.776	Rp438.507.723.600	0,567446344
BYAN	Rp15.293.363.858.136	Rp1.209.120.190.344	12,64834049
DEWA	Rp3.478.707.642.672	Rp283.525.730.784	12,26946011
DOID	Rp10.955.305.630.512	Rp407.305.709.640	26,89700972
GEMS	Rp10.881.376.431.624	Rp228.688.104.744	47,5817334
GTBO	Rp133.452.539.424	Rp37.336.919.688	3,574278236
ITMG	Rp24.207.514.200.000	Rp1.557.152.712.000	15,54601165
KKGI	Rp1.200.174.116.688	Rp78.409.177.632	15,30655152
MBAP	Rp3.705.021.597.816	Rp303.154.976.160	12,22154307
MYOH	Rp2.694.668.149.224	Rp236.737.030.680	11,38253758
PTBA	Rp19.471.030.000.000	Rp1.156.012.000.000	16,84327671
PTRO	Rp3.723.388.704.000	Rp104.350.824.000	35,68144995
SMMT	Rp57.637.418.578	Rp2.670.842.084	21,58024202
TOBA	Rp4.451.845.372.128	Rp353.355.287.688	12,59877955
ARTI	Rp249.768.643.362	Rp14.728.260.555	16,95846176
ELSA	Rp4.978.986.000.000	Rp96.508.000.000	51,59143283
ENRG	Rp4.541.569.099.128	Rp500.416.188.984	9,075583882
ESSA	Rp482.912.402.112	Rp39.322.035.432	12,28096147
MEDC	Rp12.252.500.165.808	Rp1.273.924.143.936	9,617919736
RUIS	Rp1.125.128.522.648	Rp6.386.186.225	176,1816024
ANTM	Rp12.653.619.205	Rp1.257.785.082	10,06023953
CITA	Rp724.494.516.292	Rp450.360.798.540	1,608698001

MDKA	Rp44.326.328.450	Rp100.000.000	443,2632845
PSAB	Rp3.143.649.941.712	Rp871.181.816.328	3,608488932
SMRU	Rp792.688.490.352	Rp47.005.138.872	16,8638687
TINS	Rp9.217.160.000.000	Rp2.509.488.000.000	3,672924517
ZINC	Rp435.867.897.835	Rp298.506.560.000	1,460161873
CTTH	Rp233.012.869.771	Rp278.510.079.260	0,836640708

### 3. Hasil *Fixed Assets Turn Over*

Kode Emiten	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Hasil
ADRO	Rp46.685.395.224	Rp21.585.891.384	2,162773563
BORN	Rp3.464.138.860.632	Rp3.877.841.492.136	0,893316261
BSSR	Rp5.624.802.191.952	Rp914.611.961.592	6,149932898
BUMI	Rp248.829.604.776	Rp733.733.183.376	0,339128188
BYAN	Rp15.293.363.858.136	Rp3.717.663.793.992	4,113702773
DEWA	Rp3.478.707.642.672	Rp2.465.988.440.688	1,410674756
DOID	Rp10.955.305.630.512	Rp6.940.046.124.360	1,578563807
GEMS	Rp10.881.376.431.624	Rp793.130.938.992	13,71952082
GTBO	Rp133.452.539.424	Rp12.659.447.088	10,54173524
ITMG	Rp24.207.514.200.000	Rp3.188.510.136.000	7,592108279
KKGI	Rp1.200.174.116.688	Rp216.846.256.320	5,534677596
MBAP	Rp3.705.021.597.816	Rp467.722.630.224	7,9214076
MYOH	Rp2.694.668.149.224	Rp634.138.610.616	4,249336193
PTBA	Rp19.471.030.000.000	Rp6.199.299.000.000	3,140843828
PTRO	Rp3.723.388.704.000	Rp3.778.078.680.000	0,985524395
SMMT	Rp57.637.418.578	Rp60.503.697.960	0,952626377
TOBA	Rp4.451.845.372.128	Rp667.034.452.080	6,674086111
ARTI	Rp249.768.643.362	Rp1.068.149.103.253	0,233833126

ELSA	Rp4.978.986.000.000	Rp1.569.071.000.000	3,173206311
ENRG	Rp4.541.569.099.128	Rp7.370.164.058.904	0,616210041
ESSA	Rp482.912.402.112	Rp2.285.079.100.848	0,211332904
MEDC	Rp12.252.500.165.808	Rp973.216.504.800	12,58969623
RUIS	Rp1.125.128.522.648	Rp406.237.951.632	2,769629273
ANTM	Rp12.653.619.205	Rp14.092.994.799	0,897865882
CITA	Rp724.494.516.292	Rp437.750.434.530	1,655040085
MDKA	Rp1.854.407.775.960	Rp1.727.968.677.912	1,073172101
PSAB	Rp3.143.649.941.712	Rp4.172.879.355.408	0,753352703
SMRU	Rp792.688.490.352	Rp706.431.709.512	1,12210208
TINS	Rp9.217.160.000.000	Rp2.462.393.000.000	3,743171785
ZINC	Rp435.867.897.835	Rp243.161.016.894	1,7925073
CTTH	Rp233.012.869.771	Rp217.172.036.199	1,072941406

#### Lampiran 4

#### Hasil Perhitungan Profitabilitas dengan Rasio *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*

##### 1. *Net Profit Margin*

Kode Emiten	<i>Earning Interest and Tax</i>	<i>Sales</i>	Hasil
ADRO	Rp7.686.083.664	Rp46.685.395.224	0,16463572
BORN	Rp491.787.967.680	Rp3.464.138.860.632	0,141965431
BSSR	Rp1.157.299.969.464	Rp5.624.802.191.952	0,205749452
BUMI	Rp3.478.067.310.024	Rp248.829.604.776	13,97770701
BYAN	Rp4.843.110.427.272	Rp15.293.363.858.136	0,316680521
DEWA	Rp39.676.237.920	Rp3.478.707.642.672	0,011405453
DOID	Rp669.795.328.728	Rp10.955.305.630.512	0,061138899
GEMS	Rp1.720.879.341.120	Rp10.881.376.431.624	0,15814905
GTBO	Rp479.099.664	Rp133.452.539.424	0,003590038

ITMG	Rp3.620.728.584.000	Rp24.207.514.200.000	0,149570441
KKGI	Rp192.567.961.800	Rp1.200.174.116.688	0,160450021
MBAP	Rp840.132.309.600	Rp3.705.021.597.816	0,226755037
MYOH	Rp176.325.468.768	Rp2.694.668.149.224	0,065434947
PTBA	Rp4.547.232.000.000	Rp19.471.030.000.000	0,233538339
PTRO	Rp119.080.008.000	Rp3.723.388.704.000	0,031981621
SMMT	Rp40.078.001.432	Rp57.637.418.578	0,695346919
TOBA	Rp592.747.798.248	Rp4.451.845.372.128	0,133146538
ARTI	Rp28.883.854.202	Rp249.768.643.362	0,115642435
ELSA	Rp250.754.000.000	Rp4.978.986.000.000	0,050362463
ENRG	Rp214.530.665.256	Rp4.541.569.099.128	0,047237125
ESSA	Rp31.396.330.296	Rp482.912.402.112	0,065014545
MEDC	Rp1.888.556.099.544	Rp12.252.500.165.808	32,76614647
RUIS	Rp20.922.363.433	Rp1.125.128.522.648	0,018595532
ANTM	Rp136.503.269	Rp12.653.619.205	0,010787686
CITA	Rp47.493.344.496	Rp724.494.516.292	0,065553767
MDKA	Rp618.011.314.704	Rp1.854.407.775.960	0,333266136
PSAB	Rp227.786.715.936	Rp3.143.649.941.71	0,072459313
SMRU	Rp34.522.957.800	Rp792.688.490.352	0,043551733
TINS	Rp508.914.000.000	Rp9.217.160.000.000	0,055213753
ZINC	Rp45.241.799.522	Rp435.867.897.835	0,103797044
CTTH	Rp4.716.765.807	Rp233.012.869.771	0,020242512



## 2. Hasil Return On Investment

Kode Emiten	<i>Earning After Interest and Tax</i>	<i>Total Asset</i>	Hasil
ADRO	Rp7.686.083.664	Rp97.633.098.216	0,07872416
BORN	Rp491.787.967.680	Rp14.171.538.483.576	0,034702511
BSSR	Rp1.157.299.969.464	Rp3.010.849.440.912	0,384376566
BUMI	Rp3.478.067.310.024	Rp52.963.432.284.672	0,06566922
BYAN	Rp4.843.110.427.272	Rp12.734.914.669.920	0,380301757
DEWA	Rp39.676.237.920	Rp5.756.992.549.200	0,006891834
DOID	Rp669.795.328.728	Rp13.548.290.471.136	0,049437627
GEMS	Rp1.720.879.341.120	Rp8.460.245.333.952	0,203407735
GTBO	Rp479.099.664	Rp852.013.817.928	0,000562314
ITMG	Rp3.620.728.584.000	Rp19.466.923.464.000	0,185993878
KKGI	Rp192.567.961.800	Rp1.505.207.952.144	0,127934457
MBAP	Rp840.132.309.600	Rp2.303.640.967.536	0,36469759
MYOH	Rp176.325.468.768	Rp1.949.581.945.800	0,090442707
PTBA	Rp4.547.232.000.000	Rp21.987.482.000.000	0,206810039
PTRO	Rp119.080.008.000	Rp6.259.100.832.000	0,019025098
SMMT	Rp40.078.001.432	Rp725.663.914.382	0,055229426
TOBA	Rp592.747.798.248	Rp4.990.987.265.184	0,118763637
ARTI	Rp28.883.854.202	Rp2.506.049.820.550	0,01152565
ELSA	Rp250.754.000.000	Rp4.855.369.000.000	0,051644684
ENRG	Rp214.530.665.256	Rp10.840.589.959.968	0,019789575
ESSA	Rp31.396.330.296	Rp11.760.340.859.352	0,002669679
MEDC	Rp1.888.556.099.544	Rp73.943.739.759.096	0,025540446
RUIS	Rp20.922.363.433	Rp959.347.737.750	0,021808946
ANTM	Rp136.503.269	Rp30.014.273.452	0,004547945
CITA	Rp47.493.344.496	Rp2.678.250.712.668	0,017732972
MDKA	Rp618.011.314.704	Rp5.313.846.479.472	0,116302064

PSAB	Rp227.786.715.936	Rp13.199.669.183.304	0,017257002
SMRU	Rp34.522.957.800	Rp2.147.697.093.096	0,016074407
TINS	Rp508.914.000.000	Rp11.876.309.000.000	0,042851192
ZINC	Rp45.241.799.522	Rp712.173.968.096	0,063526331
CTTH	Rp4.716.765.807	Rp700.251.764.864	0,006735814

### 3. Hasil Return On Equity

Kode Emiten	<i>Earning After Interest and Tax</i>	<i>Equity</i>	Hasil
ADRO	Rp7.686.083.664	Rp58.624.831.656	0,131106281
BORN	Rp491.787.967.680	Rp2.818.518.650.496	0,174484553
BSSR	Rp1.157.299.969.464	Rp2.147.633.591.400	0,538872168
BUMI	Rp3.478.067.310.024	Rp4.102.837.156.656	0,847722485
BYAN	Rp4.843.110.427.272	Rp7.387.571.518.632	0,655575437
DEWA	Rp39.676.237.920	Rp3.260.372.707.152	0,012169234
DOID	Rp669.795.328.728	Rp2.538.462.760.128	0,263858639
GEMS	Rp1.720.879.341.120	Rp4.186.901.094.408	0,411015045
GTBO	Rp479.099.664	Rp679.923.648.648	0,000704637
ITMG	Rp3.620.728.584.000	Rp5.671.892.424.816	0,26374357
KKGI	Rp192.567.961.800	Rp13.728.215.592.000	0,151658659
MBAP	Rp840.132.309.600	Rp1.269.745.912.872	0,47942452
MYOH	Rp176.325.468.768	Rp1.752.376.597.848	0,120013603
PTBA	Rp4.547.232.000.000	Rp1.469.212.362.504	0,329509923
PTRO	Rp119.080.008.000	Rp13.799.985.000.000	0,046551096
SMMT	Rp40.078.001.432	Rp2.558.049.480.000	0,095569386
TOBA	Rp592.747.798.248	Rp419.360.249.695	0,23008912
ARTI	Rp28.883.854.202	Rp2.576.166.132.744	0,016409798
ELSA	Rp250.754.000.000	Rp1.760.159.081.900	0,082162704
ENRG	Rp214.530.665.256	Rp396.977.069.000	-0,26699081
ESSA	Rp31.396.330.296	Rp3.051.920.000.000	0,010350859

MEDC	Rp1.888.556.099.544	-Rp803.513.294.352	0,093969772
RUIS	Rp20.922.363.433	Rp3.033.210.118.896	0,055017029
ANTM	Rp136.503.269	Rp20.097.485.103.744	0,007382385
CITA	Rp47.493.344.496	Rp380.288.865.591	0,051933964
MDKA	Rp618.011.314.704	Rp18.490.403.517	0,227601996
PSAB	Rp227.786.715.936	Rp914.494.891.667	0,04541973
SMRU	Rp34.522.957.800	Rp2.715.315.886.152	0,031872065
TINS	Rp508.914.000.000	Rp5.015.149.087.392	0,083958523
ZINC	Rp45.241.799.522	Rp1.083.172.929.552	0,094487791
CTTH	Rp4.716.765.807	Rp6.061.493.000.000	0,014675118

## Lampiran 5

### Hasil perhitungan Nilai Perusahaan

Kode Emiten	<i>Earning After Interest and Tax</i>	Jumlah Saham Beredar	Hasil
ADRO	Rp7.686.083.664	31.985.962.000	0,240295529
BORN	Rp491.787.967.680	17.693.000.000	1,939951393
BSSR	Rp1.157.299.969.464	2.616.500.000	442,3084156
BUMI	Rp3.478.067.310.024	65.376.556.624	53,20052768
BYAN	Rp4.843.110.427.272	3.333.333.500.000	1,452933056
DEWA	Rp39.676.237.920	21.853.733.792	1,815535885
DOID	Rp669.795.328.728	8.553.342.132	78,30802491
GEMS	Rp1.720.879.341.120	5.882.353.000	292,5494851
GTBO	Rp479.099.664	2500000000	0,191639866
ITMG	Rp3.620.728.584.000	1.129.925.000.000	3,204397269
KKGI	Rp192.567.961.800	5.000.000.000	38,51359236
MBAP	Rp840.132.309.600	1.227.271.952	684,5526847

MYOH	Rp176.325.468.768	2.206.312.500	79,91862838
PTBA	Rp4.547.232.000.000	11.520.659.250.000	0,394702413
PTRO	Rp119.080.008.000	1.008.605.000	118,0640667
SMMT	Rp40.078.001.432	11.520.659.250.000	3,4787941
TOBA	Rp592.747.798.248	2.012.491.000	294,5343846
ARTI	Rp28.883.854.202	7.840.000.000.000	3,684165077
ELSA	Rp250.754.000.000	7.298.500.000	34,35692266
ENRG	Rp214.530.665.256	6.138.347.972	34,9492512
ESSA	Rp31.396.330.296	11.000.000.000	2,854211845
MEDC	Rp1.888.556.099.544	16.301.385.703	115,8524885
RUIS	Rp20.922.363.433	770.000.000.000	0,027171901
ANTM	Rp136.503.269	24.030.764.725	0,005680355
CITA	Rp47.493.344.496	3.370.734.900.000	0,014089908
MDKA	Rp618.011.314.704	5.106.021.090.000	173,1324353
PSAB	Rp227.786.715.936	26.460.000.000	8,608719423
SMRU	Rp34.522.957.800	12.499.385.782	2,76197234
TINS	Rp508.914.000.000	7.447.753.454.000	0,068331209
ZINC	Rp45.241.799.522	5.050.000.000.000	8,958772183
CTTH	Rp4.716.765.807	1.022.000.000.000	4,615230731

## Lampiran 6

### Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik

#### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	99.36632243
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.224
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Uji Autokorelasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-9,31899
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	16
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-320,259	124,966		-2,563	,019		
CR	43,947	24,536	,247	1,791	,089	,623	1,604
QR	,754	1,449	,066	,521	,609	,746	1,340
Cash Ratio	23,277	71,101	,054	,327	,747	,434	2,304
DAR	731,349	172,447	,991	4,241	,000	,218	4,587
DER	-39,524	7,729	-,625	-5,114	,000	,797	1,254
TATO	-36,778	9,924	-,698	-3,706	,001	,335	2,983
Inventory Turn Over	-,428	,793	-,063	-,540	,596	,883	1,132
Fixed Asset Turn Over	6,050	10,000	,098	,605	,552	,452	2,213
NPM	-4,776	6,097	-,127	-,783	,443	,454	2,203
ROI	110,132	370,720	,054	,297	,770	,361	2,771
ROE	47,288	29,004	,249	1,630	,119	,512	1,953

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

m

sumber: Data Olahan, 2018

### 5. Uji Linieritas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,804 <sup>a</sup>	,646	,411	62,50030	2,246

a. Predictors: (Constant), DFFIT, DER, Inventory Turn Over, CR, ROE, Fixed Asset Turn Over, TATO, NPM, Cash Ratio, ROI, DAR, QR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan, 2018

## 6. Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	320,259	124,966		-2,563	,019
	CR	43,947	24,536	,247	1,791	,089
	QR	,754	1,449	,066	,521	,609
	Cash Ratio	23,277	71,101	,054	,327	,747
	DAR	731,349	172,447	,991	4,241	,000
	DER	-39,524	7,729	-,625	-5,114	,000
	TATO	-36,778	9,924	-,698	-3,706	,001
	Inventory Turn Over	-,428	,793	-,063	-,540	,596
	Fixed Asset Turn Over	6,050	10,000	,098	,605	,552
	NPM	-4,776	6,097	-,127	-,783	,443
	ROI	110,132	370,720	,054	,297	,770
	ROE	47,288	29,004	,249	1,630	,119

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 7. Uji Koefisien Korelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 <sup>a</sup>	,355	-,018	82,13113

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, QR, TATO, Inventory Turn Over, CR, DER, Fixed Asset Turn Over, Cash Ratio, ROI, DAR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 8. Uji Determinasi, Uji F, dan Uji t

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1184962,256	11	107723,841	5,912	,000 <sup>a</sup>
	Residual	346207,696	19	18221,458		
	Total	1531169,952	30			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, QR, TATO, Inventory Turn Over, CR, DER, Fixed Asset Turn Over, Cash Ratio, ROI, DAR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-320,259	124,966		-2,563	,019
	CR	43,947	24,536	,247	1,791	,089
	QR	,754	1,449	,066	,521	,609
	Cash Ratio	23,277	71,101	,054	,327	,747
	DAR	731,349	172,447	,991	4,241	,000
	DER	-39,524	7,729	-,625	-5,114	,000
	TATO	-36,778	9,924	-,698	-3,706	,001
	Inventory Turn Over	-,428	,793	-,063	-,540	,596
	Fixed Asset Turn Over	6,050	10,000	,098	,605	,552
	NPM	-4,776	6,097	-,127	-,783	,443
	ROI	110,132	370,720	,054	,297	,770
	ROE	47,288	29,004	,249	1,630	,119

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan